

The Discovery of King Richard III

Transcribed by Lecture LaTeX

January 22, 2025

Contents

0.1	Pengantar Cerita Richard III	1
0.2	Perjalanan Pencarian Richard III	1
0.3	Penemuan di Abad 21	1
0.4	Ekskavasi dan Penemuan	2
0.5	Pembukaan Misteri Pemakaman Richard III	2
0.5.1	Latar Belakang Sejarah	3
0.5.2	Pencarian Modern dan Teknologi	3
0.5.3	Penemuan Kerangka dan Pembuktian DNA	3
0.6	Penelitian DNA dan Penanggalan Karbon	4
0.7	Pengumuman dan Giveaway	4
	References	5

0.1 Pengantar Cerita Richard III

Beberapa misteri hanya menunggu untuk dipecahkan, dan beberapa akhirnya mengungkapkan diri sendiri. Ketika Raja Inggris, Richard III, dibuang ke kuburnya 500 tahun yang lalu, itu memulai salah satu misteri terbesar sepanjang masa. Berabad-abad kebohongan, rumor, mitos, dan kesalahan menyebabkan situs pemakamannya terselubung dalam misteri, dan pertanyaannya adalah, ke mana dia pergi? Semua ini membawa seorang wanita ke sebuah tempat parkir kecil di Inggris, di mana tiba-tiba, sebuah petunjuk besar mengungkapkan dirinya. Inilah cerita tentang bagaimana salah satu raja paling terkenal di Inggris menghilang, dan upaya luar biasa yang dilakukan untuk melacaknya kembali. Kami memodelkan seluruh cerita ini untuk menunjukkan bagaimana jasadnya ditemukan, dan tes DNA berusia 500 tahun yang membuktikan bahwa itu memang dia.

0.2 Perjalanan Pencarian Richard III

Ketika Pertempuran Bosworth berakhir, Richard III ditemukan tewas. Musuhnya, Henry Tudor, segera menyatakan dirinya sebagai raja, dan jasad Richard dibawa ke kota Leicestershire untuk dipublikasikan. Menurut catatan, dia dikubur tanpa upacara di bawah Gereja Greyfriars, dan sebuah monumen akhirnya ditempatkan di atas kuburnya. Namun, 40 tahun kemudian, Henry VIII mulai membongkar Gereja Katolik, dan dalam waktu lima tahun, setiap gereja di seluruh negeri ditutup dan banyak yang dihancurkan, termasuk Greyfriars.

Tanah di mana gereja itu berdiri kemudian dibeli oleh walikota Leicester, dan sebuah mansion dibangun di atas situs tersebut. Meski monumennya telah dihancurkan, walikota mengetahui dengan tepat lokasi Richard, dan dia pun menempatkan monumen sendiri untuk menandai tempat tersebut. Namun, pada tahun 1611, sebuah cerita diterbitkan yang sepenuhnya mengubah jalannya misteri ini. Ditulis oleh sejarawan John Speed, dikatakan

bahwa ketika gereja dihancurkan, jasad Richard telah diambil oleh massa yang marah, dan dikuburkan di bawah Jembatan Bow yang terdekat. Meskipun tidak jelas dari mana cerita ini berasal, orang-orang mulai mempercayainya, dan seiring waktu, itu menjadi kebenaran.

0.3 Penemuan di Abad 21

Pada abad ke-21, keberadaan sesungguhnya raja adalah sebuah misteri total. Mansion walikota yang pernah menandai kuburannya telah lama hilang, dan Gereja Greyfriars yang asli sekarang terkubur di bawah beberapa lapisan bangunan. Namun, di awal tahun 2000-an, anggota dari Richard III Society mulai mencarinya. Berkat teknologi modern, mereka dapat menciptakan kembali pemakaman Richard menggunakan AI NVIDIA.

Untuk menemukan Richard III, tim pencarian harus kembali ke dalam buku sejarah dan mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi setelah dia dikubur. Mereka mulai meneliti cerita John Speed tentang Richard yang dikuburkan di bawah jembatan, dan di situlah mereka menemukan sesuatu yang sangat menarik. John telah melakukan perjalanan ke Leicester pada tahun 1611 untuk mencari kuburan Richard dan membuat peta rinci kota, tetapi ketika dia sampai di sana, yang dia temukan hanyalah sebuah lapangan yang ditumbuhi semak dan tidak ada monumen. Tim pencarian melihat lebih dalam ke peta John, dan mereka menyadari bahwa Gereja Greyfriars digambar di lokasi yang salah, dan sebenarnya digambarkan di lokasi Gereja Blackfriars.

0.4 Ekskavasi dan Penemuan

Tetapi setiap bukti dari gereja tersebut telah lama tertutup oleh bangunan, dan menemuinya akan menjadi tantangan besar. Peta tertua yang menunjukkan detail adalah dari tahun 1741, dan menunjukkan area Greyfriars, yang pada saat itu berisi mansion walikota dan taman di sekitarnya. Monumen yang dahulu menandai kuburan Richard akan berdiri di suatu tempat di area ini. Dengan menumpang tindihkan peta yang lebih modern, ditunjukkan bahwa sebuah jalan akhirnya dibangun melalui area tersebut, dan bangunan zaman sekarang telah dibangun di atas taman.

Pada tahun 2005, Philippa Langley, yang memimpin penelitian, datang ke salah satu tempat parkir ini untuk menyelidiki. Saat dia di sana, dia merasakan bahwa dia berada di tempat yang tepat. Dan kemudian, seolah-olah dengan sihir, sebuah tanda terungkap. Meskipun huruf R ini jelas hanya tempat parkir yang dipesan, dia merasa seperti ini adalah tempat di mana mereka harus mulai menggali. Dan demikian, beberapa tahun kemudian, sebuah tim arkeolog yang dipimpin oleh Philippa akhirnya mendapatkan izin untuk menggali.

Tetapi mereka hanya memiliki cukup uang untuk menggali sebagian kecil dari tempat parkir, sehingga mereka harus sangat efisien. Gereja-gereja biasanya diposisikan dari timur ke barat, jadi mereka berencana untuk menggali tiga parit yang diharapkan akan tumpang tindih dengan bagian dari gereja. Pada tanggal 25 Agustus, tepat 527 tahun sejak Richard dikubur, tim mulai menggali parit pertama. Seluruh proyek diharapkan memakan waktu sekitar dua minggu, dan kemungkinan menemukan makam tampaknya hampir tidak mungkin. Tetapi, luar biasa, hanya enam jam pada hari pertama, mereka menemukan sebuah kerangka hanya beberapa meter dari huruf R. Kerangka itu memiliki kerusakan besar pada tengkorak dan tulang belakang yang melengkung unik. Richard sering disebut sebagai bungkuk, dengan satu bahu lebih tinggi daripada yang lain. Tulang belakang yang melengkung dan kerusakan pada tengkorak ini adalah tanda besar bahwa mereka baru saja menemukan Richard III.

0.5 Pembukaan Misteri Pemakaman Richard III

Beberapa misteri hanya menunggu untuk dipecahkan, sementara yang lain akhirnya terungkap dengan sendirinya. Ketika Raja Inggris, Richard III, dimakamkan 500 tahun yang lalu, hal itu memulai salah satu misteri terbesar sepanjang masa. Ratusan tahun kebohongan, rumor, mitos, dan kesalahan menyebabkan lokasi pemakamannya diselimuti misteri, dengan pertanyaan utama: "Kemana dia pergi?". Semua ini mengarahkan seorang wanita ke sebuah tempat parkir kecil di Inggris, di mana tiba-tiba sebuah petunjuk besar terungkap.

0.5.1 Latar Belakang Sejarah

Ketika Pertempuran Bosworth berakhir, Richard III ditemukan tewas. Musuhnya, Henry Tudor, segera mendeklarasikan dirinya sebagai raja, dan tubuh Richard dibawa ke kota Leicester untuk dipamerkan kepada publik. Menurut catatan, dia dimakamkan dengan cara yang sederhana di bawah Gereja Greyfriars, dan akhirnya sebuah monumen ditempatkan di atas kuburannya. Namun, 40 tahun kemudian, Henry VIII mulai merubuhkan Gereja Katolik, dan dalam waktu lima tahun, setiap gereja di seluruh negeri ditutup dan banyak yang dihancurkan, termasuk Greyfriars.

Tanah di mana gereja itu berdiri akhirnya dibeli oleh walikota Leicester, dan sebuah mansion dibangun di atasnya. Meskipun monumen telah hancur, walikota tahu persis di mana Richard berada dan menempatkan monumennya sendiri untuk menandai lokasi itu. Namun, pada tahun 1611, sejarawan John Speed menerbitkan cerita yang mengatakan bahwa tubuh Richard telah diambil oleh kerumunan marah dan dimakamkan di bawah Jembatan Bow terdekat. Cerita ini menjadi dipercayai seiring waktu, dan pada abad ke-19, sebuah plakat dipasang di samping jembatan untuk menandai lokasi pemakaman Richard. Beberapa tahun kemudian, kerangka ditemukan di sungai, dan orang-orang percaya bahwa mereka telah menemukan tubuh Richard III.

0.5.2 Pencarian Modern dan Teknologi

Masuk abad ke-21, keberadaan sebenarnya dari raja ini tetap menjadi misteri. Pada awal 2000-an, anggota Richard III Society mulai mencarinya kembali. Dengan bantuan teknologi modern, mereka dapat merekonstruksi pemakaman Richard. Tim pencari harus menelusuri buku-buku sejarah untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi setelah dia dimakamkan. Mereka menyelidiki cerita John Speed mengenai pemakaman Richard di bawah jembatan dan menemukan bahwa John telah pergi ke gereja yang salah. Hal ini memungkinkan tim untuk kembali fokus mencari Gereja Greyfriars.

Peta tertua yang menunjukkan detail adalah dari tahun 1741, menunjukkan area Greyfriars, di mana saat itu terdapat mansion walikota dan taman sekitarnya. Rekonstruksi peta modern menunjukkan bahwa jalan telah menutupi area itu dan gedung-gedung modern dibangun di atas taman. Pada tahun 2005, Philippa Langley, yang memimpin penelitian, datang ke salah satu tempat parkir itu dan merasakan dia berada di tempat yang tepat. Beberapa tahun kemudian, tim arkeolog akhirnya mendapatkan izin untuk menggali. Mereka hanya memiliki cukup uang untuk menggali sebagian kecil dari tempat parkir dan merencanakan untuk menggali tiga parit yang diharapkan akan beririsan dengan bagian gereja.

0.5.3 Penemuan Kerangka dan Pembuktian DNA

Pada tanggal 25 Agustus, tepat 527 tahun sejak Richard dimakamkan, tim mulai menggali parit pertama. Menakjubkan, hanya dalam enam jam penggalian, mereka menemukan kerangka dengan kerusakan pada tengkorak dan tulang punggung yang melengkung—menunjukkan bahwa ini mungkin adalah Richard III. Namun, untuk membuktikannya, mereka melakukan penelitian DNA.

Salah satu metode adalah mengambil DNA dari kerangka dan melihat apakah ada kecocokan dengan keturunan Richard III yang diketahui. Mencari DNA mitokondria, yang hanya diwariskan oleh ibu, mereka melacak generasi perempuan hingga ke seorang wanita bernama Joy Brown. Meskipun Joy telah meninggal, anak laki-laknya, Michael Ibsen, masih hidup. DNA yang Richard dapatkan dari ibunya diharapkan juga diwariskan kepada Michael Ibsen. Untuk memastikan, mereka juga menelusuri garis keturunan perempuan lainnya yang mengarah ke seorang wanita bernama Wendy.

0.6 Penelitian DNA dan Penanggalan Karbon

Dengan membandingkan DNA Wendy dan Michael, tim dapat mengonfirmasi bahwa mereka berdua berkerabat satu sama lain dan, oleh karena itu, keturunan langsung dari ibu Richard III. Sebelum mereka bisa mendapatkan hasil DNA dari kerangka Richard, mereka mengirimkannya untuk diuji dengan penanggalan karbon, yang akan menentukan usia kerangka tersebut. Tubuh kita menyerap karbon-14, tetapi ketika kita mati, karbon-14 tersebut mulai meluruh dengan laju yang sudah diketahui. Dengan menghitung berapa banyak karbon-14 yang tersisa dalam kerangka, para ilmuwan dapat menentukan berapa lama tubuh tersebut telah mati.

Ternyata, hasil awal menunjukkan bahwa tubuh tersebut berusia beberapa dekade lebih tua daripada Richard. Namun, hasil juga menunjukkan bahwa siapapun itu, mereka memiliki diet yang kaya protein dari makanan laut, yang hanya mungkin bagi seseorang yang hidup dalam kelas atas. Ini adalah informasi yang sangat penting karena diet seperti ini akan mengubah jumlah karbon-14 yang hilang. Dengan mempertimbangkan hal ini, hasil baru menunjukkan bahwa kerangka tersebut hampir pasti dari masa kematian Richard.

Pada saat yang sama, hasil dari tes DNA menunjukkan kecocokan yang jelas antara Michael dan kerangka tersebut, membuktikan bahwa pencarian Richard III telah selesai.

0.7 Pengumuman dan Giveaway

Sekarang, saatnya untuk Giveaway Primal Space. Pemenang dari giveaway sebelumnya adalah Landon. Selamat! Dalam video berikutnya, kami akan memberikan hadiah berupa cetakan berbingkai Richard III yang luar biasa ini. Yang perlu Anda lakukan adalah mendaftar pada tautan di bawah, menyukai video ini, dan meninggalkan komentar tentang apa yang Anda pikirkan tentang penemuan luar biasa ini.

Terima kasih banyak telah menonton, dan sampai jumpa di video berikutnya.

References

- [1] William S. Pierce, Jonathan C. Willcutt Lecture LaTeX <https://www.lecturelatex.com>, accessed on January 22, 2025.
- [2] Primal Space Audio content from <https://www.youtube.com/watch?v=zouFjgkE4Y>, accessed on January 22, 2025.